



PENGUMUMAN
Penilaian Ke-1 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries
Lingkup Sertifikasi : Hutan Tanaman
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia Nomor: SK. Kehutanan No. 1510/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021
tanggal 31 Desember 2021
Luas : 136.524,68 Ha
Lokasi : Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Kantor : Jl. Sukabangun I Komplek Ruko Pelangi No. 04-05 RT 21 RW 04 Kel. Sukabangun Kec.
Sukarami, Palembang – Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 09 Februari 2024



Dinar Dara Tri PP *fl*

VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

*SUMMARY OF SURVEILLANCE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES
(PT SBA WOOD INDUSTRIES)*

**RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-1
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES
(PT SBA WOOD INDUSTRIES)**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name*/Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number*/ Nomor Akreditasi : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address* / Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
Email : forestry@mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director*/ Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard*/ Standar : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Foerst Managemenet Requirement*)
- g. Tim Audit : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)
2. Ence Hedi Hasan Zubaedi (Anggota Tim Aspek Produksi)
3. Mashari (Anggota Tim Aspek Sosial)
4. Wuri Pratini Hawiati (Auditor Magang Produksi)
- h. *Audit Date*/ Tanggal Audit : 08 Januari 2024 – 14 Januari 2024
- i. *Decision Making Team*
Tim Pengambil Keputusan : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit* Nama Unit Manajemen : PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries (PT SBA Wood Industries)
- b. *Management Unit Legality*/
Legalitas Unit Manajemen : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.1510/MENLHK/SETJEN/HPL.0/12/2021, tanggal 31 Desember 2021
- c. *Areal* Luas : 136.524,67 Ha
Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
- d. *Management Unit Address*
Alamat Unit Manajemen : Jl. Sukabangun I Komplek Ruko Pelangi No. 04-05 RT 21 RW 04 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami, Palembang – Provinsi Sumatera Selatan
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/Telepon/ Faks/ Email* : Telp. 0711-364167, 0711-364175
- f. *Managers*/ Pengurus : Selamat Ahmad
- g. *Location*/ Letak Areal : KPHP Wilayah IV Sungai Lumpur-Riding, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<i>Stakeholders Consultation</i> Konsultasi Para Pihak	1 Desember 2023 and during the <i>Surveillance I Audit</i> 1 Desember 2023 dan pada saat Audit Penilikan ke-1	<i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On December 1 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 78 affected parties.</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on Januari 10 and 11 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited: Simpang Tiga Abadi Village, Matyasin Sub-Village, and Simpang Tiga Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 1 Desember 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 78 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 10 dan 11 Januari 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepala Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Simpang Tiga Abadi, Dusun Matyasin, dan Desa Simpang Tiga.</p>
<p><i>Surveillance / Audit</i> Audit Penilikan ke-1</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>8 Januari 2024 PT SBA Wood Industries</p>	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian dan CARs) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	8 – 12 Januari 2024 PT SBA Wood Industries	<p><i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i></p> <p><i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i></p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	12 Januari 2024 PT SBA Wood Industries	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • <i>Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan</i> • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • <i>Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit</i> • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • <i>Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya</i> • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • <i>Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.</i>
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	NA	<p><i>There were no major non-conformity findings published during the Re-Assessment audit</i></p> <p>Tidak ada temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit Resertifikasi</p>
Pengambilan Keputusan	09 Februari 2024	<p><i>PT SBA Wood Industries has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i></p> <p>PT SBA Wood Industries diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

(4) **Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya**

In the 2022 Recertification Audit activity, there were 2 (two) Minor category findings and based on the verification results, the two Minor findings can be closed. The complete verification results of Minor's findings are in the 1st Surveillance Audit Report.

Pada kegiatan Audit Resertifikasi tahun 2022, terdapat 2 (dua) temuan kategori Minor dan berdasarkan hasil verifikasi, kedua temuan Minor tersebut dapat ditutup. Hasil verifikasi temuan Minor selengkapnya ada pada Laporan Audit Penilaian ke-1.

(5) **Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On December 1 2023, a consultation with the parties was carried out including 78 interested parties, interested parties and affected parties. From the results of the consultation between the parties, there were comments received from the Lecturer in the Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University, on December 31 2023, as follows:

"The management unit has indeed prioritized dialogue in conflict resolution efforts carried out by the CD section. Duplicate work with different main tasks and functions makes the work carried out not optimal. The conflict resolution team that works in accordance with the company's SOP is ultimately limited to just taking an inventory of conflicts even though they have carried out diagnostic and PRA studies but not yet at the level of community assistance. As a result, people see company assistance as a necessity, not as a stimulus or stimulus for citizens to participate. The company's assistance should be a stimulus for residents to participate. This must be the task of the conflict resolution department which should also act as a companion to the community."

Verification through interviews with Representative Management of PT SBA Wood Industries regarding the results of consultations between the parties that came from Lecturers in the Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University, on 31 December 2023, is explained as follows:

1. Conflict resolution for the district is not only carried out by PIC, CD, but Fire Protection is also involved in carrying out conflict resolution activities in which the Palembang Regional PT SBA Wood Industries Conflict Resolution section is also involved
2. Assistance is always provided by the PIC CD and related parties (Government) in implementing the MOU improvement program. This agreement is one way of resolving the conflict
3. PT SBA Wood Industri has an SIA (Social Impact Assessment) Document

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 1 Desember 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 78 para pihak. Dari hasil konsultasi para pihak tersebut terdapat komentar yang masuk dari Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:

"Unit manajemen memang telah mengedepankan dialog dalam upaya penyelesaian konflik yang dilakukan oleh bagian CD. Rangkap pekerjaan dengan Tupoksi yang berbeda menjadikan pekerjaan yang dilakukan menjadi tidak optimal. Tim penyelesaian konflik yang bekerja sesuai dengan SOP perusahaan pada akhirnya hanya sebatas menginventarisir konflik walaupun sudah melakukan studi diagnostic dan PRA tapi belum pada tingkatan pendampingan masyarakat. Akibatnya masyarakat melihat bantuan perusahaan sebagai keharusan bukan sebagai stimulus atau rangsangan bagi warga untuk berpartisipasi. Seyogyanya bantuan perusahaan tersebut menjadi rangsangan bagi warga untuk berpartisipasi. Hal demikian harus menjadi tugas bagian penyelesaian konflik yang hendaknya juga berperan sebagai pendamping Masyarakat"

Verifikasi melalui wawancara dengan Manajemen Representatif PT SBA Wood Industries terkait hasil konsultasi para pihak yang masuk dari Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, tanggal 31 Desember 2023, dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyelesaian konflik untuk distrik tidak hanya dilakukan oleh PIC, CD, tetapi Fire Protection ikut terlibat dalam melakukan kegiatan penyelesaian konflik yang mana pihak Regional Palembang PT SBA Wood Industries bagian Konflik Resolution ikut terlibat
2. Pendampingan selalu dilakukan oleh PIC CD maupun pihak-pihak terkait (Pemerintah) dalam melaksanakan program peningkatan MOU. Kesepakatan yang mana hal tersebut salah satu penyelesaian konflik
3. PT SBA Wood Industri telah memiliki Dokumen SIA (Social Impact Assessment)

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on 4 and 5 January 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and community leaders in the villages that could be visited, namely: Ulak Kedondong Village, Tulung Seluang Village and Riding Village. Based on the results of consultations, the parties stated that there were no negative comments regarding the Company.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 10 dan 11 Januari 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepala Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Simpang Tiga Abadi, Dusun Matyasin dan Desa Simpang Tiga. Berdasarkan hasil konsultasi para pihak menyatakan bahwa tidak terdapat komentar negatif terhadap Perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries has a Company Vision and Mission signed by the President Director (Ruzkia Rahman) on June 1 2021 and Company Policies and Commitments signed by the President Director (Ruzkia Rahman) in 2021, 2022 and 2023. Vision and mission, policies and The company's commitment is the basis for sustainable forest management operational activities and decision making to carry out continuous improvement actions. This is confirmed in the Commitment to Implement IFCC ST.1001:2021 which was signed by the Main Director (Ruzkia Rahman) on 23 October 2023. • The Company's Vision and Mission and Policies have been published in a public summary delivered via the official APP website: https://sustainability-dashboard.com/web/fcp/sumatera-selatan-supplier

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>management. In addition, the company has socialized the company's vision and mission and policies to all its employees, contractor work partners, and the communities of the assisted villages and affected villages around its work area.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has developed an organizational structure based on PT SBA Wood Industries Board of Directors Decree No. 001/SBAWI/X/2023 dated 01 October 2023 which reflects the responsibility to achieve sustainable forest management goals.</i> • <i>PT SBA Wood Industries telah memiliki Visi Misi Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Ruzkia Rahman) pada tanggal 01 Juni 2021 dan Kebijakan dan Komitmen Perusahaan yang ditandatangani Direktur Utama (Ruzkia Rahman) pada tahun 2021, 2022 dan 2023. Visi misi, kebijakan dan komitmen perusahaan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindak perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan IFCC ST.1001:2021 yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Ruzkia Rahman) pada tanggal 23 Oktober 2023.</i> • <i>Visi Misi dan Kebijakan Perusahaan telah dimuat dalam ringkasan publik yang disampaikan melalui website resmi APP : https://sustainability-dashboard.com/web/fcp/sumatera-selatan-supplier-management. Selain itu, perusahaan telah mensosialisasikan visi misi dan kebijakan perusahaan kepada seluruh karyawannya, mitra kerja kontraktor, dan masyarakat desa binaan dan desa terdampak di sekitar areal kerjanya.</i> • <i>PT SBA Wood Industries telah membangun struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi PT SBA Wood Industries No. 001/SBAWI/X/2023 tanggal 01 Oktober 2023 yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari.</i>
2	5. Perencanaan 5. Planning	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has documents related to risk and opportunity management in the form of a matrix containing activities, risks, opportunities and mitigations, including: Use of slot cutters in logging activities, Construction of production roads, Existence of multi-business forestry policies, Determination of measuring plots in activities PSP measurements, plot boundary marking, felling activities, bucking activities in wood harvesting operations, replanting in plantation operations, managing eucalyptus sp branches and planting bench plants in nursery operations</i> • <i>PT SBA Wood Industries has a comprehensive and regular inventory and mapping system for forest resources, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Timber Forest Resource Inventory System is as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Plantation Assessment Procedure (2, 6 and 12 Months) Document Number: SBA-PLN-SOP-04228 Revision #1 dated March 10, 2023</i> - <i>Plantation Forest Inventory Document Number: SBA-PLN-SOP-04207 (Revision #3 dated 23 March 2023). The procedure has been completed with a Plantation Forest Inventory tally sheet (PLN-FM-04207-01).</i> - <i>PT SBA Wood Industries also has a Permanent SOP for Sample Plot No. Document: SBA-PLN-SOP-04205 Revision #5 dated January 10 2023 with the aim of quickly monitoring plant growth and yield from repeated measurements of selected plots.</i> b. <i>Inventory System for Management and Utilization of Non-Timber Forest Products (NTFPs), Document Number SBA-SS-SOP-11208 Revision #4 dated 10 August 2022. The objectives of this procedure include: to identify potential non-timber forest products and plan their management and utilization sustainable</i> c. <i>Environmental Services Inventory System, namely High Carbon Stock (HCS) Assessment Identification Procedure, Document Number SBA-PLN-SOP-04225 Revision #3 dated 15 February 2021. The aim of this SOP is to identify HCS area protection targets in all concession areas, regulate implementation of management and monitoring of HCS areas indicated to be within the concession area, Arranging procedures for monitoring and evaluating HCS in the concession area and maintaining and/or increasing the existence of the HCS function</i> • <i>PT SBA Wood Industries has established an adequate management plan which includes the management of forest resources, in accordance with the area and utilization of forest areas based on applicable laws and regulations, namely the long-term planning document for Amendments to the RKUPH for the 2017-2026 Period which has been approved by the Ministry Environment and Forestry with Decree Number SK. 7972/MenLHK-PHL/PUHP/HPL. 1/10/2022 dated 14 October 2022. And the annual planning document, namely the RKTPH for the period 2023 and 2024, which was ratified by self-approval.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has a revised RKUPH document for the 2017-2026 period which was prepared taking into account the conditions of use and function of forest areas, which are outlined in the work area arrangement plan (spatial planning) consisting of a protected area of 21,007.04 ha and a cultivation area area of 115,517.64, considering social and environmental impacts and has been updated regularly based on monitoring and evaluation. The RKUPH has been evaluated and revised in October 2022</i> • <i>PT SBA Wood Industries has created a management plan in the form of a long-term plan document for a period of 10 years, namely RKUPH for the period 2017-2026 and a plan document for a period of 5 years, namely the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP), which includes the current management unit This is a long-term goal and the average annual cutting quota, which is based on the Amendment to the RKUPH for the 2017-2026 period, for a period of 10 years the average annual cutting quota is 19,034.28 ha with a production volume of 1,937,503.95 m3/year . Meanwhile, for the remaining RKU period after the revision (2022-2027), the average annual cutting allowance is 25,346.80 ha with a production volume of 2,846,509.28 m3/year</i> • <i>Based on the PBPH Decree (formerly IUPHHK-HTI) PT SBA Wood Industries is an industrial plantation forest management company using the THPB silviculture system. Referring to the RKUPH for the 2017-2026 period, PT SBA Wood Industries has not yet implemented multi-forestry businesses, so the management plan document does not include quotas for the use of HHBK.</i> • <i>In the plantation forest management plan, PT SBA Wood Industries has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by creating a Microplanning Harvesting Work Instruction Document No: SBA-HAS-WI-14305 Revision #0 publication date January 19 2021, and Work Instruction Reduce Impact Logging Document No: SBA-HAS-WI-14036 Revision #2 March 23 2023</i> • <i>In the plant type management plan developed, PT SBA Wood Industries has considered the results of the latest R & D team research which has been included in the management plan in the form of procedures/work instructions and has been implemented in the field, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Based on Internal Office Memo No.0046/IOM/RDD/XI/2022 dated 10 November 2022 concerning Revision of "Site-Specific Management for Marine Clay Acid Sulfate Soils (ASS) Land"</i> 2. <i>Based on Internal Office Memo No.015/IOM/RDD/VI/2023 dated 3 May 2023 concerning "Plantation Plant Fertilization Regime Revised May 2023"</i> • <i>Apart from that, there are the results of the Forest Improvement Team from the Palembang Region R&D, namely Plant Breeding Progress from the Trial that has been carried out in the Palembang Region regarding "Screening of Eucalyptus Clones, Acacia Families and Alternative Species for Plantation Forest Development" (Version 03/2020)</i> • <i>PT SBA Wood Industries has provided web-based management plan information for the public for 2023 at https://sustainability-dashboard.com/-/pt.-sebangun-bumi-andalas. The outline of the management plan summary is Introduction, General Condition of the Company, Sustainable Forest Management Activities, Monitoring and Evaluation in 2022, Management Plan in 2023 and Closing</i> • <i>PT SBA Wood Industries has identified laws and regulations that apply to forest management, including: Laws, Government Regulations, Presidential Decrees/Presidential Instructions, Decrees/Decrees/Regulations of the Minister of Forestry, Decrees of the Minister of Forestry and Plantations, Decisions Minister of Agriculture, Decree of the Minister of Environment, Decree/Regulation of the Minister of Environment and Forestry, Minister of Manpower and Transmigration (Labour) Regulation, Minister of Health Regulation, Decree of the head of BAPEDAL, Decree of the Director General, Circular Letter, Regional Regulation, Other Regulation, Other National Regulation (PU, Industrial etc)</i> • <i>PT SBA Wood Industries has complied with government regulations regarding the Legality and Sustainability Verification System (SVLK), namely having a Sustainable Forest Management certificate with Certificate Number SPHL.06/ASERT/LPVI-001-IDN which is valid until December 26 2024 from the LPVI Institute PT Ayamaru Certification.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has recognized and complied with the provisions of international agreements/agreements/conventions ratified by the Indonesian Government, namely: CITES and IUCN, ITTA, CBD, ILO Conventions, Concerning Indigenous Peoples, Concerning Climate Change, and the Ramsar Convention.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has attempted to comply with applicable laws and regulations relating to the rights of indigenous peoples and/or local communities, including: carrying out community empowerment through CD/CSR programs, partnerships with communities around the forest through collaboration on living plants, collaboration on product utilization non-timber forests, conducting Potential Mapping and Conflict Resolution, respecting and recognizing cultural sites of indigenous communities. Apart from that, there is also compliance with laws and international regulations related to employment and occupational health and safety management systems, including: preparing and implementing Employment Commitments, preparing and implementing a Collective Labor Agreement (PKB) between the company and the labor union for the period 2022-2024, implement an occupational safety and health management system for employees/workers, form an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), provide employment social security through membership in BPJS Employment and BPJS Health, and regularly submit employment reports/mandatory employment reports.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the SOP for Forest Security Procedures, SOP Number: SBA-SS-SOP-11205, Revision 2 dated 10 August 2022. The scope of the SOP includes activities for identification of disturbance mapping, planning, selection of security service providers, forest security strategies, monitoring and evaluation.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has identified, acknowledged, respected the law and customary and traditional rights over tree ownership and land control, as contained in the Environmental Impact Analysis documents, Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), High Conservation Value Assessment Report, Social Impact Study Report, and Indigenous/Local Community Rights Identification Report.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has made efforts to ensure that laws and customary and traditional ownership rights regarding tree ownership and land control are not violated. This is proven by the fact that every year of the RKT, PT SBA Wood Industries has carried out outreach activities that inform the existence and activities of the company as well as to obtain support for approval from the community in the process of prior informed consent without coercion (FPIC).</i> • <i>PT SBA Wood Industries has respected the rights of indigenous peoples and/or local communities in accordance with applicable laws and regulations. This is in accordance with what was conveyed by community figures around the company, that during its operations the company did not commit any human rights violations.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has attempted to fulfill workers' rights as stipulated in the applicable laws and regulations and the underlying ILO conventions (ILO Convention numbers 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 and 182). The Company has issued an Employment Commitment, which was signed by the President Director (Ruzkia Rahman) on 05 October 2022, and has implemented policies and procedures that guarantee the fulfillment of workers' rights.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has an Occupational Health Safety and Environmental Policy (K3L) which was signed by the President Director (Ruzkia Rahman) on 05 October 2022. PT SBA Wood Industries also has a system for identifying and taking action on health risks and work accidents, and inform workers about this to protect and prevent workers from occupational risks. This is proven by the availability of documents resulting from the identification of risks, opportunities and controls for K3 and Environmental activities (Hazard Identification, Assessment of Risk and Opportunities) in 2023 for all field operational activities, the company also has standard operational procedures for OHS and the environment, the company has a Committee Occupational Health and Safety Advisor (P2K3) as a special work unit in charge of OHS in the workplace, the company has also socialized the results of identifying risks, opportunities and controls for OHS and Environmental activities to all its employees.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has endeavored to provide a safe and healthy work environment and has taken effective action to prevent accidents and injuries to workers' health by minimizing the causes of danger that have the potential to occur in the work environment.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has provided appropriate and appropriate personal protective equipment for its workers in accordance with the job assignments of each employee in the field in planning, nursery, plantation, harvesting work, as well as employees in the office.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has an Employment Commitment, which was signed by the President Director (Ruzkia Rahman) on 05 October 2022. This policy contains several important points in the ILO Basic Convention and national laws and regulations, including those related to working hours and</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>employee leave. The working hours imposed by the company are 7 hours of work every day according to the working hours schedule starting from 08.00 – 17.00 with 1 hour break. Meanwhile, annual leave is given 12 working days for every full 12 months, in accordance with the Work Agreement that has been agreed with the company.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries respects workers' rights to wages/salaries and ensures that wages paid are fair and in accordance with position, length of service, education and competency and meet standards, in accordance with statutory regulations. In paying its employees, PT SBA Wood Industries refers to the Decree of the Governor of South Sumatra No. 877/KPTS/Disnakertrans/2022 concerning the UMP for South Sumatra Province in 2023.</i> • <i>PT SBA Wood Industries does not discriminate in terms of recruitment, remuneration, access to training, promotion, race, origin, caste, gender, union membership, political affiliation, and age. As stated in the document: Employment Commitment signed by the Main Director (Ruzkia Rahman) on 05 October 2022, Collective Labor Agreement (PKB) between PT SBA Wood Industries and the Workers Union for the period 2022-2024, Employment Agreement between the Company and Employees, and Evaluation of employee performance is carried out based on the work results of each personnel.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has ensured clear job career paths based on regular assessments of employee performance. During the 2023 period, PT SBA Wood Industries has carried out employee performance assessments and taken promotion decisions to increase the level of 189 employees.</i> • PT SBA Wood Industries memiliki dokumen terkait manajemen risiko dan peluang berupa matrik yang berisi tentang kegiatan, Resiko, Peluang dan Mitigasi, antara lain terkait: Pemakaian slot cutter dalam kegiatan penebangan, Pembangunan jalan produksi, Adanya kebijakan multiusaha kehutanan, Penentuan plot ukur dalam kegiatan pengukuran PSP, Penandaan batas petak, Kegiatan Penebangan (felling), Kegiatan Bucking (pembagian batang) dalam operasional pemanenan kayu, Penanaman ulang (Replanting) dalam operasional plantation, Pengelolaan Trubusan Eucalyptus sp dan Penanaman Stool plant dalam operasional nursery • PT SBA Wood Industries telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Inventarisasi Sumberdaya Hutan Kayu sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur Plantation Assessment (2, 6 dan 12 Bulan) Nomor Dokumen: SBA-PLN-SOP-04228 Revisi #1 tanggal 10 Maret 2023 - Inventarisasi Hutan Tanaman Dokumen Nomor: SBA-PLN-SOP-04207 (Revisi #3 tanggal 23 Maret 2023). Prosedur telah dilengkapi dengan tally sheet Inventory Hutan Tanaman (PLN-FM-04207-01). - PT SBA Wood Industries juga memiliki SOP Permanen Sample Plot No. Dokumen: SBA-PLN-SOP-04205 Revisi #5 tanggal 10 Januari 2023 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan. b. Sistem Inventarisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), Nomor Dokumen SBA-SS-SOP-11208 Revisi #4 tanggal 10 Agustus 2022. Tujuan dari prosedur ini antara lain : untuk mengidentifikasi potensi hasil hutan bukan kayu dan merencanakan pengelolaan, pemanfaatan secara berkelanjutan c. Sistem Inventarisasi Jasa Lingkungan yaitu Prosedur Identifikasi Penilaian Stock Karbon Tinggi (HCS), Nomor Dokumen SBA-PLN-SOP-04225 Revisi #3 tanggal 15 Februari 2021. Tujuan dari SOP ini adalah Mengidentifikasi target-target perlindungan areal HCS di seluruh areal konsesi, Mengatur pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan areal HCS yang terindikasi berada dalam areal konsesi, Mengatur tata cara monitoring dan evaluasi HCS pada areal konsesi dan mempertahankan dan atau meningkatkan keberadaan fungsi HCS • PT SBA Wood Industries telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH Periode tahun 2017-2026 yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan keputusan Nomor SK. 7972/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/10/2022 tanggal 14 Oktober 2022. Dan dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTPh periode tahun 2023 dan 2024 yang disahkan secara self approval.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries memiliki dokumen Revisi RKUPH periode tahun 2017-2026 yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung seluas 21.007,04 ha dan Areal budidaya seluas 115.517,64, pertimbangan dampak sosial dan lingkungan dan telah diperbarui secara berkala berdasarkan pemantauan dan evaluasi. RKUPH telah dilakukan evaluasi dan direvisi pada Bulan Oktober 2022 • PT SBA Wood Industries telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang untuk jangka waktu 10 tahun yaitu RKUPH untuk periode tahun 2017-2026 dan dokumen rencana jangka waktu 5 tahun yaitu Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP), yang telah mencakup unit pengelolaan saat ini, tujuan jangka panjang dan Rata-rata jatah tebang tahunan, dimana berdasarkan Perubahan RKUPH Periode 2017-2026, untuk jangka waktu 10 tahun rata-rata jatah tebang tahunan adalah seluas 19.034,28 ha dengan volume produksi 1.937.503,95 m3/tahun. Sedangkan untuk sisa periode RKU setelah revisi (Tahun 2022-2027) rata-rata jatah tebang tahunan adalah seluas 25.346,80 ha dengan volume produksi sebesar 2.846.509,28 m3/tahun • Berdasarkan SK PBPH (d/h IUPHHK-HTI) PT SBA Wood Industries adalah perusahaan pengelola hutan tanaman industri dengan sistem silvikultur THPB. Mengacu pada RKUPH periode tahun 2017-2026, PT SBA Wood Industries belum menerapkan multi usaha kehutanan, sehingga pada dokumen rencana pengelolaan tidak memasukan jatah pemanfaatan HHBK. • Dalam rencana pengelolaan hutan tanaman PT SBA Wood Industries telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan membuat Work Instruction Microplanning Harvesting No Dokumen: SBA-HAS-WI-14305 Revisi #0 tanggal terbit 19 Januari 2021, dan Work Instruction Reduce Impact Logging No Dokumen: SBA-HAS-WI-14036 Revisi #2 tanggal 23 Maret 2023 • Dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan, PT SBA Wood Industries telah mempertimbangkan hasil penelitian tim R & D terkini yang telah dimasukan dalam rencana pengelolaan berupa prosedur /work instruction dan telah diterapkan di lapangan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Internal Office Memo No.0046/IOM/RDD/XI/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Revisi "Site-Specific Management untuk Lahan Marine Clay Acid Sulfate Soils (ASS)" 2. Berdasarkan Internal Office Memo No.015/IOM/RDD/V/2023 tanggal 3 Mei 2023 tentang "Regime Pemupukan Tanaman Plantation Revisi Mei 2023" <p>Selain itu terdapat hasil Tim Forest Improvement dari R&D Region Palembang yaitu Progress Pemuliaan Tanaman dari Trial yang sudah dikerjakan di Region Palembang tentang "Skrining Klon Eukaliptus, Famili Akasia dan Species Alternatif untuk Pengembangan Hutan Tanaman" (Version 03/2020)</p> • PT SBA Wood Industries telah menyediakan informasi rencana pengelolaan untuk publik berbasis web Tahun 2023 pada https://sustainability-dashboard.com/-/pt.-sebangun-bumi-andalas. Outline dari ringkasan rencana pengelolaan yaitu Pendahuluan, Kondisi Umum Perusahaan, Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari, Monitoring Dan Evaluasi Tahun 2022, Rencana Kelola Tahun 2023 dan Penutup • PT SBA Wood Industries telah mengidentifikasi peraturan perundang-perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan antara lain terdiri dari: Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden/Instruksi Presiden, Surat Keputusan/Keputusan/Peraturan Menteri Kehutanan, Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan, Keputusan Menteri Pertanian, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup, Keputusan/Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Permen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Perburuhan), Peraturan Menteri Kesehatan, Keputusan kepala BAPEDAL, Keputusan DIRJEN, Surat Edaran, Peraturan Daerah, Peraturan Lainnya, Peraturan Nasional Lain (PU, Industriial dll) • PT SBA Wood Industries telah mematuhi peraturan pemerintah terkait Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) yaitu telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari dengan Nomor Sertifikat SPHL.06/ASERT/LPVI-001-IDN yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2024 dari Lembaga LPVI PT Aymar Sertifikasi. <p>PT SBA Wood Industries telah mengakui dan mematuhi ketentuan dalam persetujuan/ kesepakatan/konvensi internasional yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, yaitu: CITES dan IUCN, ITTA, CBD, Konvensi ILO, Tentang Masyarakat Adat, Terkait Perubahan Iklim, serta Konvensi Ramsar.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> PT SBA Wood Industries telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal, diantaranya adalah: melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CD/CSR, Kemitraan dengan masyarakat di sekitar hutan melalui kerjasama tanaman kehidupan, kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, melakukan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik, menghormati dan mengakui situs budaya masyarakat adat. Selain itu juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan maupun peraturan internasional terkait dengan ketenagakerjaan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, diantaranya adalah: menyusun dan menerapkan Komitmen Ketenagakerjaan, menyusun dan menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja periode tahun 2022-2024, menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan/pekerja, membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan secara rutin menyampaikan laporan ketenagakerjaan/wajib lapor ketenagakerjaan. PT SBA Wood Industries telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam SOP Prosedur Pengamanan Hutan, SOP Nomor: SBA-SS-SOP-11205, Revisi 2 tanggal 10 Agustus 2022. Ruang lingkup SOP tersebut, yaitu meliputi kegiatan identifikasi pemetaan gangguan, perencanaan, pemilihan penyedia jasa keamanan, strategi pengaman hutan, monitoring dan evaluasi. PT SBA Wood Industries telah melakukan identifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan, sebagaimana termuat dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi, Laporan Studi Dampak Sosial, dan Laporan Identifikasi Hak Masyarakat Adat/Lokal. PT SBA Wood Industries telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun RKT, PT SBA Wood Industries telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA). PT SBA Wood Industries telah menghormati hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di sekitar perusahaan, bahwa selama beroperasinya perusahaan tidak melakukan tindakan pelanggaran hak asasi manusia. PT SBA Wood Industries telah berupaya memenuhi hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182). Perusahaan telah menerbitkan Komitmen Ketenagakerjaan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Ruzkia Rahman) pada tanggal 05 Oktober 2022, dan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja. PT SBA Wood Industries memiliki Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Ruzkia Rahman) pada tanggal 05 Oktober 2022. PT SBA Wood Industries juga memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, dan menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya dokumen hasil Identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan (<i>Hazard Identification, Assessment of Risk dan Opportunities</i>) Tahun 2023 untuk semua kegiatan operasional lapangan, perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur K3 dan lingkungan, perusahaan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai unit kerja khusus yang membidangi K3 di tempat kerja, perusahaan juga telah mensosialisasikan hasil identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan kepada seluruh karyawannya. PT SBA Wood Industries telah berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries telah menyediakan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjaannya sesuai dengan penugasan pekerjaan masing-masing karyawan di lapangan pada pekerjaan planning, nursery, plantation, harvesting, maupun karyawan di kantor. • PT SBA Wood Industries memiliki Komitmen Ketenagakerjaan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Ruzkia Rahman) pada tanggal 05 Oktober 2022. Kebijakan ini telah memuat beberapa poin penting dalam Konvensi Dasar ILO dan peraturan perundang-undangan nasional, diantaranya terkait dengan jam kerja dan cuti karyawan. Jam kerja yang diberlakukan perusahaan adalah selama 7 jam kerja setiap hari sesuai jadwal jam kerja mulai dari jam 08.00 – 17.00 dengan 1 jam istirahat. Sedangkan untuk Cuti tahunan diberikan 12 hari kerja untuk setiap 12 bulan penuh, sesuai dengan Perjanjian Kerja yang telah disepakati dengan perusahaan. • PT SBA Wood Industries menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja dan memastikan bahwa upah yang dibayarkan adalah adil dan sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi dan memenuhi standar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pengupahan karyawannya, PT SBA Wood Industries mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No 877/KPTS/Disnakertrans/2022 tentang UMP Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023. • PT SBA Wood Industries tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia. Sebagaimana telah dituangkan dalam dokumen : Komitmen Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama (Ruzkia Rahman) pada tanggal 05 Oktober 2022, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT SBA Wood Industries dengan Serikat Pekerja periode tahun 2022-2024, Perjanjian Kerja antara Perusahaan dengan Karyawan, dan Penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan hasil kerja masing-masing personil. • PT SBA Wood Industries telah memastikan jenjang karir pekerjaan secara jelas berdasarkan penilaian rutin terhadap kinerja pekerja. Selama periode tahun 2023, PT SBA Wood Industries telah melakukan penilaian kinerja karyawan dan diambil keputusan promosi kenaikan level karyawan sebanyak 189 orang.
3	6. Penunjang 6.Support	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has fulfilled the requirements regarding a sustainable forest management system:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Have funding for sustainable forest management activities as stated in the Realization of Plantation Forest Management Costs in 2023 and the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm, Ribka Aretha and Partners</i> b. <i>Building an organizational structure established on October 1 2023 and an effective management system and competent human resources, among others, namely the availability of Plantation Forest Management Technical Personnel (Measurement and Mapping, Planning, Harvesting, Development and Log Testing).</i> c. <i>Have identified, planned and maintained infrastructure (roads, canals, bridges, culverts, etc.) in planning documents as outlined in the Road Construction and Maintenance procedures (SBA-TS-SOP-12201, Revision #2 dated 29 December 2022) and Maintenance Procedures Channel (SBA-WM-SOP-22203, Revision #2 dated September 1, 2020)</i> • <i>In order to fulfill the requirements of a sustainable forest management system, PT SBA Wood Industries has built a company organization that is effective in carrying out business to achieve company goals within a long-term sustainability framework. PT SBA Wood Industries has a total workforce of 481 people as of December 2023, consisting of 461 permanent employees (staff) and 20 contract workers (PKWT). Apart from that, activities in the field are supported by a number of contractors with a total workforce of 1,276 Nursery, Plantation, Harvesting and Security Contractor workers. PT SBA Wood Industries also has a number of professional staff in the fields of forestry, agriculture, civil engineering, etc. as well as technical staff for sustainable forest management (Ganis PH). Overall Ganis PH PT SBA Wood Industries has competence in sustainable forest management.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has made efforts to maintain and develop the competence of its employees. The realization of PT SBA Wood Industries employee training in 2023 shows that the type of training program realized is in accordance with the training program and the number of participants planned is in accordance with the company's needs.</i> • <i>In order to build effective and continuous communication and consultation with the community, PT SBA Wood Industries has carried out outreach activities that inform the existence and activities of the company as well as to obtain support for approval from the community in the process of free prior and informed consent (FPIC) . The community has approved the PT SBA Wood Industries annual work</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>plan (RKT) for 2023, the existence of PT SBA Wood Industries work area boundaries, the existence of protected areas in the PT SBA Wood Industries area, the CSR/CD program, helping to protect forests from the dangers of fire, destruction of protected areas, do not hunt wild animals, do not carry out illegal logging, do not destroy river ecosystems. Apart from that, the company has also built communication between parties in order to handle existing conflicts and public complaints.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>During the last 1 year there have been documents related to complaints submitted by the public and the process of handling and resolving complaints, which were submitted via SMS/WA, telephone to the Public Relations of PT SBA Wood Industries. All reports of public complaints have been handled by the PT SBA Wood Industries District and the person responsible for the Infrastructure, Water Management, Plantation and Forest Protection sections.</i> • <i>In an effort to resolve disputes related to control of community land, PT SBA Wood Industries has established a conflict management institution which is coordinated by the Main Director, assisted by the Head of the HTI Unit, Forest Protection Head, Planning Survey, Forest Sustainability and Security, and collaborates with local government elements. namely Community Figures/Apparatus, District Authorities, Sector Police, Koramil, NGOs and Academics. Conflict resolution efforts that have been carried out by the conflict handling team are known to have been able to resolve existing conflict problems and were outlined in agreements made in a participatory and fair manner by considering the rights and obligations of stakeholders including fair distribution of incentives, costs and benefits. Written agreements that have been made and acknowledged by both parties include a Conflict Resolution Agreement, a Partnership Cooperation Agreement regarding the Management of Live Plants.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has maintained and stored adequate records for a period of 5 (five) years, as regulated in each work procedure/instruction and Procedure No. SBA-HSE-SOP-01201, dated June 9 2021 concerning Document Preparation and Control.</i> • PT SBA Wood Industries telah memenuhi persyaratan terkait sistem pengelolaan hutan lestari; <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Realisasi Biaya pengelolaan hutan tanaman Tahun 2023 dan Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Ribka Aretha dan Rekan b. Membangun struktur organisasi yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2023 dan sistem manajemen yang efektif serta SDM yang kompeten antara lain yaitu tersedianya Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan tanaman (Pengukuran dan Perpetaan, Perencanaan, Pemanenan, Pembinaan dan Penguji Kayu Bulat). c. Telah mengidentifikasi, merencanakan dan memelihara infrastruktur (jalan, kanal, jembatan, gorong-gorong dll) dalam dokumen perencanaan seperti diuraikan pada prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan (SBA-TS-SOP-12201, Revisi #2 tanggal 29 Desember 2022) dan Prosedur Maintenance Kanal (SBA-WM-SOP-22203, Revisi #2 tanggal 1 September 2020) • Dalam rangka memenuhi persyaratan sistem pengelolaan hutan lestari, PT SBA Wood Industries telah membangun organisasi perusahaan yang efektif dalam menjalankan usaha untuk pencapaian tujuan perusahaan dalam kerangka kelestarian secara jangka panjang. PT SBA Wood Industries memiliki tenaga kerja sampai dengan periode bulan Desember 2023 keseluruhan sebanyak 481 orang terdiri dari karyawan tetap (staf) sebanyak 461 orang dan tenaga kerja kontrak (PKWT) sebanyak 20 orang. Selain itu dalam kegiatan di lapangan didukung oleh sejumlah kontraktor dengan jumlah keseluruhan tenaga kerja sebanyak 1.276 orang pekerja Kontraktor Nursery, Plantation, Harvesting, dan Security. PT SBA Wood Industries juga memiliki sejumlah tenaga profesional bidang kehutanan, pertanian, teknik sipil, dan lainnya serta tenaga teknis pengelolaan hutan lestari (Ganis PH). Keseluruhan Ganis PH PT SBA Wood Industries telah memiliki kompetensi dalam pengelolaan hutan lestari. • PT SBA Wood Industries telah berupaya mempertahankan dan mengembangkan kompetensi karyawannya. Realisasi training karyawan PT SBA Wood Industries tahun 2023 menunjukkan bahwa jenis program training yang terealisasi telah sesuai dengan program training dan jumlah peserta yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. • Dalam rangka membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat, PT SBA Wood Industries telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADATAPA).

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Masyarakat telah menyetujui rencana kerja tahunan (RKT) PT SBA Wood Industries tahun 2023, keberadaan batas areal kerja PT SBA Wood Industries, keberadaan kawasan lindung di areal PT SBA Wood Industries, program CSR/CD, turut menjaga hutan dari bahaya kebakaran, perusakan kawasan lindung, tidak melakukan perburuan satwa liar, tidak melakukan penebangan liar, tidak melakukan perusakan ekosistem sungai. Selain itu perusahaan juga telah membangun komunikasi para pihak dalam rangka upaya penanganan konflik yang ada dan keluhan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Selama 1 tahun terakhir terdapat dokumen terkait dengan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat dan proses penanganan dan penyelesaian keluhan, yang disampaikan melalui SMS/WA, Telephone ke Humas PT SBA Wood Industries. Seluruh laporan keluhan masyarakat telah ditangani oleh Distrik PT SBA Wood Industries dan penanggungjawab bagian Infrastruktur, Water Management, Plantation dan Forest Protection. <p>Dalam upaya penyelesaian perselisihan terkait penguasaan lahan masyarakat, PT SBA Wood Industries telah membentuk kelembagaan penanganan konflik yang dikoordinir oleh Direktur Utama, dibantu oleh Kepala Unit HTI, Forest Protection Head, Planning Survey, Forest Sustainability, dan Security, dan bekerjasama dengan melibatkan unsur pemerintahan setempat yaitu Tokoh Masyarakat/Aparat, Pihak Kecamatan, Polsek, Koramil, LSM dan Akademisi. Upaya penyelesaian konflik yang telah dilakukan oleh tim penanganan konflik diketahui telah dapat menyelesaikan permasalahan konflik yang ada dan dituangkan dalam kesepakatan dibuat secara partisipatif dan adil dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan termasuk distribusi insentif, biaya dan manfaat secara adil. Kesepakatan tertulis yang telah dibuat dan diakui kedua belah pihak diantaranya adalah Kesepakatan Penyelesaian Konflik, Perjanjian Kerjasama Kemitraan dalam hal Pengelolaan Tanaman Kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT SBA Wood Industries telah menjaga dan menyimpan catatan/rekaman secara memadai untuk periode 5 (lima) tahun, sebagaimana diatur dalam masing-masing prosedur/instruksi kerja dan Prosedur No. SBA-HSE-SOP-01201, tanggal 9 Juni 2021 tentang Penyusunan dan Pengendalian Dokumen.
4	7. Operasional 7. Operation	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT SBA Wood Industries has a document on the production aspect which outlines forest maintenance activities and environmental services as well as increasing the economic, ecological, social and cultural value of forests, namely RKUPH for the 2017-2026 period and RKTPH for 2023 and 2024. Production aspect sustainability activities contained in the RKTPH document which includes activities: arranging concession boundaries, arranging work areas, inventory, importing and using equipment, building infrastructure, providing seeds in nurseries, preparing land and planting, maintaining plants, harvesting, transporting wood to industry, research activities and development.</i> <i>In an effort to maintain or improve forests and environmental services as well as maintain or increase the economic, ecological, socio-cultural value of forest resources, PT SBA Wood Industries has a Revision Document for Restoring the Function of the Peat Ecosystem IUPHHK-HTI PT SBA Wood Industries which was prepared in 2022. PT SBA Wood Industries has also implemented the restoration of peat ecosystem functions and is outlined in the Implementation Report document on Activities for Restoring Peat Ecosystem Functions through Hydrological Recovery and Revegetation.</i> <i>PT SBA Wood Industries applies a silviculture system in forest management, namely THPB with a 4 year crop cycle. Based on Crop Balance data as of December 2023, the plantation forest area in the PT SBA Wood Industries cultivation area is a total of 85,642.53 ha, with a 4 year crop cycle, the level of sustainability of harvesting each year is a maximum of 21,410.63 ha/year.</i> <i>In the harvesting activity procedure, namely at the post-harvesting stage there is a hand over area (HOA) activity which is the handover of land from harvesting to plantation. In plantation operational procedures, after land handover activities, planting activities are immediately carried out, so that land productivity will be maintained with balanced harvesting and planting activities.</i> <i>In the context of forest management that contributes directly to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT SBA Wood Industries has conducted a high carbon stock study, calculated GHG emissions, identified GHG emission sources.</i> <i>In the PT SBA Wood Industries PBPH area there was no conversion of natural forest to plantation forest after December 31 2010. The PT SBA Wood Industries PBPH area of 136,524.68 ha is all SFM IFCC certified. The total area of Cultivated Plants (Self-Managed and Partnership) is 106,276.23 ha and existing plants until 2023 are 85,642.53 ha, the remaining (not yet planted) area of 20,633.70 ha is empty land, flooded areas, conflict areas, areas MoU with the community and protected areas managed.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT SBA Wood Industries area there are HCV 3 or rare or endangered ecosystems, namely river borders and swamp ecosystems, and based on the results of document verification and field observations in the PT SBA Wood Industries area there are no afforestation activities to non-forest ecosystems.</i> • <i>In the PT SBA Wood Industries work area there is no highly degraded land that has been converted into plantation forest.</i> • <i>To maintain and improve the health and vitality of forest ecosystems, PT SBA Wood Industries has carried out rehabilitation activities in several conservation areas.</i> • <i>PT SBA Wood Industries in its long-term management plan contained in the Amendment to the RKUPH for Forest Utilization Business Licensing (PBPH) PT SBA Wood Industries for the 2017-2026 period has allocated protected areas to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve health and forest vitality against adverse environmental factors and strengthening natural regulatory mechanisms.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has a commitment that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Commitment document for Land Clearing Without Burning which was signed by the President Director on June 1 2021, mentioned in point 2. Consistent with clearing land without burning in all stages of plantation forest development activities.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has Forest and Land Fire Management Procedures, SOP No. SBA-FOM-SOP-05201 dated January 1 2021. This SOP refers to and is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016.</i> <i>In anticipation of overcoming and controlling forest and land fires, PT SBA Wood Industries has human resources for controlling forest and land fires, namely having an Organizational Structure for Controlling Forest and Land Fires, in each District.</i> <i>PT SBA Wood Industries also has facilities and infrastructure to control forest and land fires in accordance with the provisions and based on the results of checking that the equipment is in good condition and completely ready for use. PT SBA Wood Industries has also utilized forest and land fire monitoring technology, including hotspot monitoring via the NOAA and Modis Terra Aqua satellites, in addition via the Fire Report Online System (FROS), LAPAN, SIPONGI Monitoring System websites, etc.</i> • <i>In determining the types of plants to be selected and developed, the R&D Team has carried out a series of research with the aim of identifying the types that are most adapted and can grow well at the planting location through a series of tests such as provenance tests. There is a report on the results of the Palembang Region RnD study in December 2007 regarding Species Determination for Plantation Forest Development in Palembang.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has implemented maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil by implementing reduce impact logging in harvesting operational activities through RIL Evaluation activities in field camps and work plots referring to: Work Instruction Reduce Impact Logging (SBA-HAS-WI-14036) Standard Operating Procedures for Harvesting (SBA-HAS-SOP-142021), Work Instruction Microplanning Harvesting (SBA-HAS-WI-14305), Work Instruction for Transporting Wood (SBA-HAS-WI-14304) .</i> • <i>PT SBA Wood Industries has documented procedures for Management of Toxic Hazardous Materials (B3), namely B3 Storage procedures, SOP Number: SBA-HSE-SOP-01210 dated January 16 2021, SOP approved by the President Director.</i> <i>The scope of this procedure applies to the activities of receiving, storing, handling and using Hazardous and Toxic Materials in the PT Bumi Mekar Hijau concession area.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has procedures for controlling pests and plant diseases on seedlings in the nursery, which are contained in the Work Instructions for Controlling Plant Pests and Diseases, WI Number: SBA-NSU-WI-13305 Revision 3 dated 30 April 2021 approved by the Head of the Nursery Area .</i> <i>PT SBA Wood Industries also has Work Instructions for Plantation Pest and Disease Control, WI Number: SBA-PLT-WI-21313 Revision 2 dated March 15 2021, approved by the Plantation Control Head.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>The Palembang Region Research and Development Team, which oversees several companies, one of which is PT SBA Wood Industries, has developed biological agents for integrated pest control, namely as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cerena and Phlebiopsis are a group of fungi that are used as biological agents in preventive control for ganoderma disease 2. Eucalyptus Extract (Eutraks) is an extraction of Eucalyptus leaves which is used as a biopesticide to be applied in controlling bacterial wilt disease in nurseries 3. B118 is a bio agent for controlling bacterial wilt disease on plants in nurseries 4. Sycanus is a predatory insect that was developed to become a natural enemy of caterpillar pests. Beneficial flowering plants (e.g. Turnera) are needed as a release area for sycanus. <ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries has documented the use of pesticides for use on plantations and in nurseries. In its use in nurseries and plantations, it has referred to established procedures, namely Work Instructions for Controlling Plant Pests and Diseases in Nurseries, WI Number: SBA-NSU-WI-13305 Revision 3 dated 30 April 2021 and Work Instructions for Controlling Pests and Diseases in Plantations, WI Number: SBA-PLT-WI-21313 Revision 2 dated March 15 2021. • In the use of pesticides, PT SBA Wood Industries has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Chemical Management Commitment dated January 12 2024 which was signed by the President Director. • In the use of pesticides, PT SBA Wood Industries has carried out applications in the field in accordance with the dosages for use that are regulated and stated in the product packaging, or in accordance with recommendations from the RnD section. • Use fertilizer doses according to the regime recommended by the RnD department. Regarding the use of fertilizer both in nurseries and plantations, PT SBA Wood Industries has made a study which is outlined in the Impact Analysis Report of the Use of PT SBA Wood Industries Fertilizer. • PT SBA Wood Industries has determined the suitability of the plant types being developed. The planting method is by site matching, namely the suitability of the clone to its site with the type of plant being developed, namely Acacia crassiparva, Acacia mangium and Eucalyptus sp. and Acacia spp. However, PT SBA Wood Industries has not utilized non-timber forest products and environmental services • Following the SFM IFCC certification is one form of PT SBA Wood Industries' efforts to increase the economic value of forest wood products sent to PT OKI Pulp & Paper Industry for marketing products to the European market. Meanwhile, for market opportunities and economic activities related to environmental services, PT SBA Wood Industries has not yet carried out multi-business forestry activities • PT SBA Wood Industries has carried out management, harvesting and regeneration activities at a time and in a manner that does not reduce the productive capacity of the land. Carrying out balanced harvesting and planting, where in the 2023 RKTTPH activities, the harvest realization was 16,900.78 ha and the planting realization was 20,883.60 ha. Implementation of regeneration is determined by harvesting activities and supported by calculating the quality of regenerating plants using standards set by the company through PAT (Plantation Assessment Team) activities. • PT SBA Wood Industries has ensured that the level of harvesting of wood forest products does not exceed sustainable production levels as stipulated in the 10 Year RKUPH Amendment document for the period 2017 - 2026. With a 4 year cycle and average stand growth for all species plants were 27.06 m³/ha/yr, consisting of Acacia crassiparva 29.41 m³/ha/yr, Acacia mangium 19.12 m³/ha/yr and Eucalyptus sp. 32.65 m³/ha/yr. The realization of RKTTPH wood production in 2023 is 1,166,826.94 m³ with a harvest area of 16,900.78 ha, or a production sustainability level of 17.26 m³/ha. Taking into account this production level, harvesting does not exceed the per stand rate as stipulated in the RKUPH. • PT SBA Wood Industries has optimized the use of harvested forest products through various efforts in the plantation forest harvesting stages, namely: by reducing waste from harvesting activities by setting wood loss of 0.5 m³/Ha or a maximum of 12 stems/Ha, wood residue 0.5 m³/Ha (maximum 27 stems/Ha), and a maximum stump height of 5 cm and a maximum of 8 cm for mechanical felling, in accordance with Harvesting procedures (SBA-HAS-SOP-14201) and Pre HOA Work Instructions (SBA-HAS- WI-14307). Based on recapitulation of data, wood loss during 2023 is 0.18 m³/ha.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has procedures for tracking and tracing the production of plantation forest wood products, namely SOP Chain of Custody (CoC) Document No. SBA-WTA-SOP-15202, Revision 1, dated 11 February 2021, and is equipped with procedures for harvesting and operational activities. Forest Product Administration (PUHH) activities, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Procedure Harvesting, SOP No. SBA-HAS-SOP-14201, Revision 3, dated March 23, 2023.</i> ✓ <i>Procedure Scales, SOP No. SBA-WTA-SOP-15201, Revision 1, date 11 February 2021, date of publication 15 March 2021.</i> ✓ <i>Procedure for Timber Administration, SOP No. SBA SOP -WTA-WI-15301, Revision 5, revision date 14 February 2021 and publication date 15 March 2021.</i> ✓ <i>Procedure Measurement of Harvested Timber, SOP No. SBA-WTA-WI-15302, Revised 16 June 2017, date of publication 22 June 2017.</i> ✓ <i>Procedure of Land Transportation, SOP No. SBA-WTA-SOP-15203, Revision 2, revision date February 14 2021, publication date March 15 2021</i> • <i>PT SBA Wood Industries' claimed wood forest products (100% PEFC Certified) can be identified and can be traced down to the smallest unit of the work area arrangement where the wood is harvested, namely plots/compartments as proven by the accompanying transport documents.</i> • <i>The company has built canal and road infrastructure. Responsibility for infrastructure is distributed across three parts of the organization, namely land road maintenance planning under the responsibility of the Technical Support Section, canal maintenance under the responsibility of Water Management and planning and maintenance of camps under the responsibility of the Head/Manager of each District</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Road construction and maintenance activities refer to the SBA-TS_SOP-12201 procedure</i> ✓ <i>It is recorded that there is a main road with a width of 12 m along 325.3 km. The construction of the transportation road has gone through an environmental impact analysis. The existence of these roads is adequate and can facilitate the efficient flow of goods and services, as well as minimize damage to the ecosystem</i> • <i>The company has canal infrastructure, which apart from being a drainage engineer, is also a means of transporting goods and services. There are Primary Canals with a width of 10-12 m along 265.8 km, Secondary Canals with a width of 4-6 m along 397 km while Tertiary Canals with a width of 2-3 m along 126 km.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has allocated several protected areas for maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, consisting of:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Riparian zones covering an area of 5,620.58 Ha</i> 2. <i>Germplasm Conservation Area (KPPN) covering an area of 422.66 Ha</i> 3. <i>Wildlife Protection Area (KPSL) covering an area of 8,276.99 Ha</i> 4. <i>Peat Dome Peak covering an area of 6,686.81 Ha</i> • <i>PT SBA Wood Industries has conducted a high conservation value study which was carried out in April 2014 in collaboration with consultants. Based on the results of the HCV assessment, it is known that within the PT SBA Wood Industries area there are HCV 1, HCV 3, HCV 4 and HCV 5 areas.</i> • <i>PT SBA Wood Industries does not exploit protected, threatened or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT SBA Wood Industries in its wood utilization activities consists of types of wood plants, namely Acacia sp and Eucalyptus sp.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (Amendments to PT SBA Wood Industries' RKUPH PBPH for the 2017-2027 period).</i> <p><i>Based on field verification, in the protected areas of the River Border, KPPN and KPSL and Puncak Peat Dome, habitat maintenance and improvement has been carried out in the form of marking protected area boundaries, installing protected area nameplates, warning and prohibition boards, and habitat improvement activities have been carried out in the form of rehabilitation planting on KPSL Kuala Lumpur District covers an area of 57.30 Ha with a total of 5,730 seeds planted.</i></p> • <i>Based on the RKUPH for the 2017-2026 period for Cycle II (RKTPH 2017-2026) to guarantee success through planting activities of Eucalyptus sp and Acacia sp with a planting distance of 3 x 2 meters (Acacia sp) and a planting distance of 3 X 2.5 m for Eucalyptus sp species, the total need for PT SBA Wood Industries seeds is 142,265,862 stems or an average of 35,566,465.5 stems/year.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>To meet the need for seeds, PT SBA Wood Industries has built a Nursery in Nursery NLH (Lebong Hitam) and if the need for seeds is still not sufficient, PT SBA will buy a Nursery Area in another region. As of December 2023, the total number of seeds produced for Eucalyptus sp, Acacia crassicaarpa and Acacia sp (Hybrid) is 35,679,584 seeds and the number used for planting up to December 2023 is 22,608,671 plants. Under these conditions, the need for seeds for regeneration by planting PT SBA Wood Industries can be met from the production of seeds from the existing Nursery.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>In selecting Acasia crassicaarpa and Acasia mangium, a simple study was carried out by the Health Safety and Environment (HSE) section of the impact on the ecosystem as outlined in the Impact Report on Plant Species of Acasia crassicaarpa and Acasia mangium.</i> <p><i>Based on the results of this study, it shows that the types of Acasia crassicaarpa and Acacia Mangium plants that grow a lot in protected areas due to the level of pollination by wind and animals then develop and dominate the habitat, thereby changing the vegetation structure and affecting the value of biodiversity, but apart from having a negative impact The positive results obtained are the growth of Acacia crassicaarpa and Acacia mangium species which have dense canopies which are also used as bird nests, shelter and shelter for animals, especially large mammal species as key species at PT SBA Wood Industries, namely the Sumatran Elephant. For other types of Acacia Crassicaarpa and Acacia mangium in the community, it has a negative impact on reducing production value and a positive impact on the income from wood which can be used for house poles or sold for basic community needs.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has a certificate stating that the plant seeds used by PT SBA Wood Industries are not material produced through genetic engineering, which is contained in the document Certificate No. 013/SBAWI/1/2022 dated 20 January 2022, signed by the President Director. In the Statement Letter it is explained that:</i> <p><i>"The plant seeds used by PT SBA Wood Industries are plant material produced by sources built in the Tree Improvement program on an ongoing basis through a series of stages, including provenance testing and selection of plus trees and not material produced through genetic engineering or Genetic Modified Organisms. (GMO)".</i></p> <p><i>Apart from that, there is also the R&D Sinarmas Forestry Genetic Material Production Policy which states that it is not permissible to develop and use materials produced from genetic engineering and/or Genetically Modified Forest based Organisms (GMO).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on the results of the verification of the Protected Area Management and Monitoring Report documents as well as the results of observations in the field, at PT SBA Wood Industries there is no population explosion (overpopulation) of any species that could affect forest regeneration and growth and biodiversity.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has identified the presence of dead trees that are still standing, with holes, and old groves and has outlined them in the PT SBA Wood Industries Dead Tree Distribution Identification Data.</i> • <i>In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing floods, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as regulatory or other supporting services for ecosystems, PT SBA Wood Industries has carried out activities environmental management and monitoring, which includes the following activities:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Diversity of Flora and Fauna in Protected Areas</i> 2. <i>Growth rate of seedlings in the nursery</i> 3. <i>Pest and Plant Disease Attacks</i> 4. <i>Abundance of Aquatic Biota</i> 5. <i>Quality and Function of Infrastructure</i> 6. <i>Groundwater level</i> 7. <i>Peat Subsidence Rate</i> 8. <i>Pyrite Layer</i> 9. <i>Nutrient Leaching</i> 10. <i>Ambient Air Quality</i> 11. <i>Surface Water Quality</i> 12. <i>Potential for Forest and Land Fires</i> • <i>PT SBA Wood Industries carries out logging operations using the RIL technique, this is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out micro planning which includes activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making drainage (canals), making sluice gates, making blocking canals, maintaining the water level above the surface of the pyrite layer, building dams and sluice gates.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT SBA Wood Industries has carried out road maintenance, canal maintenance, monitoring groundwater levels, groundwater levels are maintained at 40-80 cm to reduce the rate of subsidence and minimize the exposure of the pyrite layer, creation of blocking channels, etc. PT SBA Wood Industries has also carried out rehabilitation activities in the KPSL protected area in Kuala Lumpur District with Meranti Belangeran, Pulau and Bintangor plants. The rehabilitation of the demonstration plot scheme in the logged area at the top of the peat dome has had a total rehabilitation area of 66.6 Ha with local species such as Belangeran, Pulau, Nyamplung, Jelutung, Ramin and Petai Hutan.</i> • <i>To minimize impacts and mitigation related to construction activities of road infrastructure, bridges, base camps which have an impact on opening up land, avoiding the entry of soil into river flows, and maintaining the natural level and function of streams and river bodies, PT SBA Wood Industries has carried out planting rehabilitation in several locations, namely around the base camp as mitigation for land opening due to the construction of the base camp, KPSL in Kuala Lumpur District.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has operational documents related to Social, Employment and K3 activities, including documents: Revised Forest Utilization Business Work Plan (RKUPH) for the 2017-2026 period, RKTPH for 2019 to 2023; Social Function Sustainability Plan (Community Development & Empowerment), PT SBA Wood Industries CSR-CD Plan and Realization for 2023-2024, Conflict Mapping and Resolution Identification Report made every semester of 2023, Conflict Resolution Work Plan, 2023, HR Development Report 2023-2024, Realization of K3 and Environmental Activities in 2023-2024.</i> • <i>Based on the results of identifying forest resources in the PT SBA Wood Industries work area and interviews with village communities around the PT SBA Wood Industries work area (Simpang Tiga Abadi Village, Matyasin Sub-Village, Simpang Tiga Village) it is known that there is no tourism potential within the area PT SBA Wood Industries.</i> • <i>Based on the results of identifying locations that have an important role as traditional cultural identity (cultural sites) or spirituality of the community around the PT SBA Wood Industries area, it is known that there are places that have spiritual cultural value. Most of the places that have spiritual cultural value are outside the work area of PT SBA Wood Industries.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has implemented a CSR program in 2023 for communities throughout the District and around HQ with a budget allocation of IDR 422,940,000,- from the plan of IDR 1,092,648,000,-.</i> • <i>There is no local knowledge and experience owned by the community which is applied in the management of industrial plantation forests at PT SBA Wood Industries.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has attempted to build a local forestry-based economy through CSR programs and plant life cooperation, providing opportunities for the community to utilize non-timber forest products (NTFPs), cooperation with the Fire Care Prosperous Village (DMPA) program, and opening job vacancies to the local community to work as employees of PT SBA Wood Industries or contractor workers.</i> <p>PT SBA Wood Industries memiliki dokumen pada aspek produksi yang menguraikan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan, yaitu RKUPH Periode Tahun 2017-2026 dan RKTPH Tahun 2023 dan Tahun 2024. Kegiatan kelestarian aspek produksi yang terdapat pada dokumen RKTPH yang meliputi kegiatan : penataan batas konsesi, penataan areal kerja, inventarisasi, pemasukan dan penggunaan peralatan, pembangunan sarana prasarana, pengadaan bibit di Nursery, Penyiapan lahan dan penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengangkutan kayu ke industri, kegiatan penelitian dan pengembangan.</p> <p>Dalam upaya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, dan ekologi, sosial budaya sumber daya hutan, PT SBA Wood Industries telah mempunyai Dokumen Revisi Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut IUPHHK-HTI PT SBA Wood Industries yang disusun tahun 2022. PT SBA Wood Industries juga telah mengimplementasikan</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>pemulihan fungsi ekosistem gambut dan dituangkan dalam dokumen Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut melalui Pemulihan Hidrologis dan Revegetasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries menerapkan sistem silvikultur dalam pengelolaan hutan yaitu THPB dengan daur tanam 4 tahun. Berdasarkan data Neraca Tanaman per Desember 2023, Luas areal hutan tanaman di areal budidaya PT SBA Wood Industries total seluas 85.642,53 ha, dengan daur tanam 4 tahun maka tingkat kelestarian pemanenan setiap tahun <u>maksimal</u> seluas 21.410,63 ha/tahun. <p>Pada prosedur kegiatan pemanenan yaitu pada tahapan post harvesting terdapat kegiatan hand over area (HOA) merupakan serah terima lahan dari harvesting ke plantation. Dalam prosedur operasional plantation setelah kegiatan serah terima lahan segera dilakukan kegiatan penanaman, sehingga produktifitas lahan akan terjaga dengan kegiatan pemanenan dan penanaman yang seimbang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT SBA Wood Industries telah melakukan kajian stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK. • Pada areal PBPH PT SBA Wood Industries tidak terdapat konversi hutan alam menjadi hutan tanaman diatas 31 Desember 2010. Areal PBPH PT SBA Wood Industries seluas 136.524,68 ha seluruhnya tersertifikasi SFM IFCC. Areal Tanaman Budidaya (Swakelola dan Kemitraan) total seluas 106.276,23 ha dan eksisting tanaman sampai dengan Tahun 2023 adalah seluas 85.642,53 ha, sisanya (belum tertanam) seluas 20.633,70 ha merupakan areal tanah kosong, areal tergenang, areal konflik, areal MoU dengan masyarakat dan areal yang dikelola secara lindung. • Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT SBA Wood Industries terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah yaitu sempadan sungai dan ekosistem rawa, dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT SBA Wood Industries tidak ada kegiatan aforestasi terhadap ekosistem bukan hutan. • Pada areal kerja PT SBA Wood Industries tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi yang dikonversi menjadi hutan tanaman. • Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT SBA Wood Industries telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa Kawasan konservasi. • PT SBA Wood Industries dalam rencana pengelolaan jangka panjang yang terdapat dalam dokumen Perubahan RKUPH Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) PT SBA Wood Industries Periode Tahun 2017-2026 telah mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. • PT SBA Wood Industries telah mempunyai komitmen yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Pembukaan Lahan Tanpa Bakar yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 01 Juni 2021, disebutkan pada point 2. <i>Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.</i> • PT SBA Wood Industries telah mempunyai Prosedur Pengelolaan Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. SBA-FOM-SOP-05201 tanggal 1 Januari 2021. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. <p>Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT SBA Wood Industries telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, di masing-masing Distrik</p> <p>PT SBA Wood Industries juga telah mempunyai sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan sesuai ketentuan dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. PT SBA Wood Industries juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui satelit NOAA dan Modis Terra Aqua, selain itu melalui website Fire Report Online System (FROS), LAPAN, SIPONGI Monitoring System, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam penentuan jenis tanaman yang dipilih dan akan dikembangkan Tim R&D telah melakukan serangkaian penelitian dengan tujuan untuk melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis yang paling beradaptasi dan dapat tumbuh dengan baik pada lokasi penanaman melalui serangkaian pengujian seperti test provenance. Terdapat laporan hasil kajian RnD Palembang Region Desember 2007 tentang Penentuan Spesies untuk Pengembangan Hutan Tanaman di Palembang.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries telah menerapkan teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah dengan menerapkan reduce impact logging dalam kegiatan operasional pemanenan melalui kegiatan Evaluasi RIL di camp lapangan dan petak kerja mengacu pada: Work Instruction Reduce Impact Logging (SBA-HAS-WI-14036) Standar Operasional Prosedur Harvesting (SBA-HAS-SOP-142021), Work Instruction Microplanning Harvesting (SBA-HAS-WI-14305), Work Instruction Pengangkutan Kayu (SBA-HAS-WI-14304). • PT SBA Wood Industries telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Penyimpanan B3, SOP Nomor: SBA-HSE-SOP-01210 tanggal 16 Januari 2021, SOP disetujui oleh Direktur Utama. Ruang lingkup prosedur ini berlaku untuk kegiatan penerimaan, penyimpanan, penanganan, dan pemakaian Bahan Berbahaya dan Beracun dalam areal konsesi PT Bumi Mekar Hijau. • PT SBA Wood Industries telah mempunyai prosedur untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman pada bibit di persemaian, yaitu terdapat dalam Work Instruksi Pengendalian Hama Penyakit Tanaman, WI Nomor: SBA-NSU-WI-13305 Revisi 3 tanggal 30 April 2021 disetujui oleh Head Area Nursery. PT SBA Wood Industries juga telah mempunyai Work Instruction Pengendalian Hama dan Penyakit Plantation, WI Nomor: SBA-PLT-WI-21313 Revisi 2 tanggal 15 Maret 2021, disetujui oleh Plantation Control Head. Tim Research and Development Region Palembang yang membawahi beberapa perusahaan salah satunya yaitu PT SBA Wood Industries telah melakukan pengembangan agents hayati dalam pengendalian hama terpadu, yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cerena dan Phlebiopsis merupakan kelompok jamur yang digunakan sebagai agents hayati dalam pengendalian preferitif untuk penyakit ganoderma 2. Eucalyptus Ekstrak (Eutraks) merupakan ekstraksi daun Eucalyptus yang digunakan sebagai biopestisida untuk diaplikasikan dalam pengendalian penyakit layu bakteri di Nursery 3. B118 merupakan bio agent untuk pengendalian penyakit layu bakteri pada tanaman di nursery 4. Sycanus merupakan serangga predator yang dikembangkan untuk menjadi musuh alami hama ulat. Diperlukan tanaman berbunga beneficial plant (cth: Turnera) sebagai area pelepasan sycanus. • PT SBA Wood Industries telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di plantation dan di persemaian. Dalam penggunaannya di persemaian dan di plantation telah mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan, yaitu Work Instruksi Pengendalian Hama Penyakit Tanaman di Nursery, WI Nomor: SBA-NSU-WI-13305 Revisi 3 tanggal 30 April 2021 dan Work Instruction Pengendalian Hama dan Penyakit di Plantation, WI Nomor: SBA-PLT-WI-21313 Revisi 2 tanggal 15 Maret 2021. • Dalam penggunaan pestisida, PT SBA Wood Industries telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Komitmen Pengelolaan Bahan Kimia tanggal 12 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. • Dalam penggunaan pestisida, PT SBA Wood Industries telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. • Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. Terkait dengan penggunaan pupuk baik di persemaian maupun di plantation, PT SBA Wood Industries telah membuat kajian yang dituangkan dalam Laporan Analisis Dampak Dari Penggunaan Pupuk PT SBA Wood Industries. • PT SBA Wood Industries telah menetapkan kesesuaian jenis tanaman yang dikembangkan. Metode penanaman dengan site maching yaitu kesesuaian klon dengan tapaknya dengan jenis tanaman yang dikembangkan yaitu Acacia crassiparva, Acacia mangium dan Eucalyptus sp. dan Acacia spp. namun PT SBA Wood Industries belum melakukan pemanfaatan Hasil hutan bukan kayu dan jasa lingkungan • Mengikuti sertifikasi SFM IFCC adalah salahsatu bentuk upaya PT SBA Wood Industries untuk meningkatkan nilai keekonomian produk kayu hutan yang dikirim ke Industri PT OKI Pulp & Paper untuk pemasaran produk ke pasar Eropa. Sementara untuk peluang pasar dan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan jasa lingkungan PT SBA Wood Industries belum melakukan kegiatan multiusaha kehutanan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan, dan regenerasi pada saat dan dengan cara yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. Melakukan pemanenan dan penanaman yang seimbang, dimana Realisasi pada kegiatan RKTPH Tahun 2023 realisasi pemanenan adalah seluas 16.900,78 ha dan realiasi penanaman seluas 20.883,60 ha. Pelaksanaan regenerasi ditentukan oleh kegiatan pemanenan dan didukung dengan penghitungan kualitas tanaman permudaan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan melalui kegiatan PAT (Plantation Assessment Team) • PT SBA Wood Industries telah memastikan bahwa tingkat pemanenan produk hasil hutan kayu tidak melebihi tingkat produksi yang lestari sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perubahan RKUPH Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2017 - 2026. Dimana dengan Daur 4 tahun dan riap tegakan rata-rata untuk seluruh jenis tanaman adalah sebesar 27,06 m³/ha/th, yang terdiri Acacia crassicarpa 29,41 m³/ha/th, Acacia mangium 19,12 m³/ha/th dan Eucalyptus sp. 32,65 m³/ha/th. Realisasi produksi kayu RKTPH Tahun 2023 adalah sebesar 1.166.826,94 m³ dengan areal panen seluas 16.900,78 ha, atau tingkat kelestarian produksi sebesar 17,26 m³/ha. Memperhatikan tingkat produksi tersebut maka pemanenan tidak melebihi riap tegakan sesuai dengan yang ditetapkan pada RKUPH. • PT SBA Wood Industries telah melakukan optimalisasi pemanfaatan hasil hutan yang dipanen melalui berbagai upaya dalam tahapan pemanenan hutan tanaman, yaitu: dengan mengurangi limbah dari kegiatan pemanenan dengan menetapkan wood loss 0,5 m³/Ha atau maksimal 12 batang/Ha, wood residu 0,5 m³/Ha (maksimal 27 batang/Ha), dan stump height maksimal 5 cm dan maksimal 8 cm untuk penebangan mekanis, sesuai dengan prosedur Harvesting (SBA-HAS-SOP-14201) dan Instruksi Kerja Pre HOA (SBA-HAS-WI-14307). Berdasarkan rekapitulasi data wood loss selama tahun 2023 adalah sebesar 0,18 m³/ha. • PT SBA Wood Industries memiliki prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu SOP Lacak Balak (CoC) No Dokumen SBA-WTA-SOP-15202, Revisi 1, tanggal 11 Februari 2021, dan dilengkapi dengan prosedur kegiatan operasional harvesting dan kegiatan Penatausahaan Hasil Hutan (PUHH), yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Prosedur Harvesting, SOP No. SBA-HAS-SOP-14201, Revisi 3, tanggal 23 Maret 2023. ✓ Prosedur Timbangan, SOP No. SBA-WTA-SOP-15201 Timbangan, Revisi 1, tanggal 11 Februari 2021, tanggal terbit 15 Maret 2021. ✓ Prosedur Tata Usaha Kayu, SOP No. SBA-WTA-WI-15301, Revisi 5, tanggal revisi 14 Februari 2021 dan tanggal terbit 15 Maret 2021. ✓ Prosedur Pengukuran Kayu Hasil Pemanenan, SOP No. SBA-WTA-WI-15302, Revisi 16 Juni 2017, tanggal terbit 22 Juni 2017. ✓ Prosedur Land Transportasi, SOP No. SBA-WTA-SOP-15203, Revisi 2, tanggal revisi 14 Februari 2021, tanggal terbit 15 Maret 2021 <p>Produk hasil hutan kayu PT SBA Wood Industries yang diklaim (100% PEFC <i>Certified</i>) dapat diidentifikasi dan dapat ditelusuri sampai ke unit terkecil dari penataan areal kerja dimana kayu tersebut dipanen yaitu petak/compartemen yang dibuktikan dokumen angkutan yang menyertainya.</p> • Perusahaan telah membangun infrastruktur kanal dan jalan (access road). Tanggungjawab infrastruktur terdistribusi pada tiga bagian organisasi, yaitu Perencanaan pemeliharaan jalan darat dibawah tanggung jawab Bagian Technical Support, pemeliharaan kanal dibawah tanggungjawab Water Management serta perencanaan dan pemeliharaan camp dibawah tanggungjawab Kepala/Manager masing-masing Distrik <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan pembuatan dan Perawatan Jalan mengacu pada prosedur SBA-TS_SOP-12201 ✓ Tercatat terdapat jalan utama dengan lebar 12 m sepanjang 325,3 Km. Pembangunan jalan angkutan tersebut sudah melalui analisis terhadap dampak lingkungan. Keberadaan jalan tersebut sudah memadai dan dapat memperlancar aliran barang dan jasa yang efisien, serta meminimalkan kerusakan ekosistem • Perusahaan memiliki infrastruktur kanal, diaman disamping sebagai rekayasa drainase juga sebagai alat transportasi barang dan jasa. Terdapat Kanal Primer dengan lebar 10-12 m sepanjang 265,8 km, Kanal Sekunder dengan lebar 4-6 m sepanjang 397 km sedangkan Kanal Tertier selebar 2-3 m sepanjang 126 km. • PT SBA Wood Industries telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sempadan Sungai seluas 5.620,58 Ha 2. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 422,66 Ha 3. Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL) seluas 8.276,99 Ha 4. Puncak Kubah Gambut seluas 6.686,81 Ha <ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries telah melakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan April 2014 bekerja sama dengan konsultan. Berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal PT SBA Wood Industries terdapat areal NKT 1, NKT 3, NKT 4, dan NKT 5. • PT SBA Wood Industries tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT SBA Wood Industries dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus</i> sp. • PT SBA Wood Industries telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (Perubahan RKUPH PBPB PT SBA Wood Industries Periode Tahun 2017-2027). Berdasarkan verifikasi lapangan, pada kawasan lindung Sempadan Sungai, KPPN dan KPSL dan Puncak Kubah Gambut telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbauan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada KPSL Distrik Kuala Lumpur seluas 57,30 Ha dengan jumlah bibit yang ditanam sebanyak 5.730 batang. • Berdasarkan RKUPH Periode Tahun 2017-2026 untuk Daur II (RKTPH 2017-2026) untuk menjamin keberhasilan melalui kegiatan penanaman jenis <i>Eucalyptus</i> sp dan <i>Acacia</i> sp dengan jarak tanam 3 x 2 meter (<i>Acacia</i> sp) dan jarak tanam 3 X 2,5 m untuk jenis <i>Eucalyptus</i> sp total kebutuhan bibit PT SBA Wood Industries adalah sebanyak 142.265.862 batang atau rata-rata sebanyak 35.566.465,5 batang/tahun. Untuk memenuhi kebutuhan bibit PT SBA Wood Industries telah membangun Nursery di Nursey NLH (leborg Hitam) dan apabila masih belum mencukupi kebutuhan bibit PT SBA akan membeli Nursery Area region lain. Sampai dengan Bulan Desember tahun 2023 bahwa jumlah total produksi bibit jenis <i>Eucalyptus</i> sp, <i>Acacia crasscarpa</i> dan <i>Acacia</i> sp (Hybrid) adalah sebanyak 35.679.584 bibit dan jumlah yang telah digunakan untuk penanaman sampai dengan Desember 2023 sebanyak 22.608.671 batang. Dengan kondisi tersebut kebutuhan bibit untuk regenerasi dengan penanaman PT SBA Wood Industries dapat dipenuhi dari produksi bibit dari Nursery yang ada. • Dalam pemilihan <i>Acacia crasscarpa</i> dan <i>Acacia mangium</i> tersebut telah dilakukan kajian secara sederhana oleh bagian Health Safety and Environment (HSE) dampak terhadap ekosistem yang dituangkan dalam Laporan Dampak Jenis Spesies Tanaman <i>Acacia crasscarpa</i> dan <i>Acacia mangium</i>. Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan pada Jenis <i>Acacia crasscarpa</i> dan <i>Acacia Mangium</i> tumbuhan yang banyak tumbuh di areal kawasan lindung disebabkan tingkat penyerbukan oleh Angin dan Satwa kemudian berkembang dan menguasai habitat, sehingga merubah struktur vegetasi dan mempengaruhi nilai keanekaragaman hayati, akan tetapi selain memiliki dampak negatif dampak positif yang didapatkan, adanya pertumbuhan jenis <i>Acacia crasscarpa</i> dan <i>Acacia mangium</i> yang memiliki tajuk yang rapat juga dijadikan sebagai sarang burung, tempat tinggal dan berteduh satwa, terutama jenis mamalia besar sebagai spesies Kunci di PT SBA Wood Industries yaitu Gajah Sumatera. Untuk jenis yang lain <i>Acacia Crasscarpa</i> dan <i>Acacia mangium</i> di masyarakat memiliki dampak negatif menurunkan nilai produksi dan dampak positif dari penghasilan kayu yang dapat dijadikan untuk tiang rumah ataupun dijual untuk kebutuhan pokok masyarakat. • PT SBA Wood Industries telah mempunyai Surat Keterangan yang menyatakan bahwa benih tanaman yang digunakan oleh PT SBA Wood Industries bukan materi yang dihasilkan melalui rekayasa genetika, yaitu termuat dalam dokumen Surat Keterangan No. 013/SBAWI/1/2022 tanggal 20 Januari 2022, ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam Surat Keterangan tersebut dijelaskan bahwa: "Benih tanaman yang digunakan oleh PT SBA Wood Industries, merupakan materi tanaman yang dihasilkan oleh sumber yang dibangun dalam program Tree Improvement secara berkelanjutan melalui serangkaian tahapan, antara lain uji provenance dan seleksi pohon plus dan bukan materi yang dihasilkan melalui rekayasa genetika atau Genetic Modified Organism (GMO)".

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Selain itu terdapat juga R&D Sinarmas Forestry Genetic Material Production Policy yang menyatakan bahwa tidak boleh mengembangkan dan menggunakan material yang dihasilkan dari genetic engineering dan/atau Genetically Modified Forest based Organism (GMO).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Kawasan Lindung maupun hasil observasi di lapangan, di PT SBA Wood Industries tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. • PT SBA Wood Industries telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon-pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Data Identifikasi Sebaran Pohon Mati PT SBA Wood Industries. • Dalam upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT SBA Wood Industries telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Kawasan Lindung 2. Tingkat Pertumbuhan Bibit Dipersemaian 3. Serangan Hama dan Penyakit Tanaman 4. Kelimpahan Biota Perairan 5. Kualitas dan Fungsi Sarana Prasarana 6. Tinggi Permukaan Air Tanah 7. Laju Subsistensi Gambut 8. Lapisan Pirit 9. Pelindian Unsur Hara 10. Kualitas Udara Ambient 11. Kualitas Air Permukaan 12. Potensi Kebakaran Hutan dan Lahan • PT SBA Wood Industries dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase (kanal), pembuatan pintu air, membuat kanal blocking, mempertahankan tinggi muka air di atas permukaan lapisan pirit, membangun bendungan dan pintu air. • Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT SBA Wood Industries telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan kanal, pemantauan tinggi muka air tanah, tinggi muka air tanah dipertahankan 40-80 cm untuk menekan laju subsidiensi dan memperkecil tersingkapnya lapisan pirit, pembuatan kanal blocking, dll. PT SBA Wood Industries juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada Kawasan lindung KPSL di Distrik Kuala Lumpur dengan jenis tanaman Meranti Belangeran, Pulai dan Bintangor. Rehabilitasi skema demplot pada areal bekas tebangan di kawasan puncak kubah gambut telah dengan luas total rehabilitasi seluas 66,6 Ha dengan jenis spesies lokal jenis Belangeran, Pulai, Nyamplung, Jelutung, Ramin dan Petai Hutan. • Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT SBA Wood Industries telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, KPSL di Distrik Kuala Lumpur. • PT SBA Wood Industries telah memiliki dokumen operasional terkait kegiatan Sosial, Ketenagakerjaan dan K3, diantaranya termuat dalam dokumen : Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode 2017-2026, RKTPh tahun 2019 sd 2023; Rencana Kelestarian Fungsi Sosial (Pembinaan & Pemberdayaan Masyarakat), Rencana dan Realisasi CSR-CD PT SBA Wood Industries tahun 2023-2024, Laporan Identifikasi Pemetaan dan Resolusi Konflik yang dibuat setiap semester tahun 2023, Rencana Kerja Penyelesaian Konflik, tahun 2023, Laporan Pengembangan SDM tahun 2023-2024, Realisasi Kegiatan K3 dan Lingkungan tahun 2023-2024.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan hasil identifikasi sumber daya hutan di areal kerja PT SBA Wood Industries dan wawancara dengan masyarakat desa sekitar areal kerja PT SBA Wood Industries (Desa Simpang Tiga Abadi, Dusun Mat Yasin Desa Simpang Tiga Induk) diketahui tidak terdapat potensi wisata yang berada di dalam areal PT SBA Wood Industries. Berdasarkan hasil identifikasi lokasi yang memiliki peran penting sebagai identitas adat budaya (situs budaya) atau spiritual masyarakat di sekitar areal PT SBA Wood Industries, diketahui terdapat tempat yang memiliki nilai budaya spiritual. Keseluruhan tempat yang memiliki nilai budaya spiritual tersebut sebagian besar berada di luar areal kerja PT SBA Wood Industries. PT SBA Wood Industries telah merealisasi program CSR tahun 2023 kepada masyarakat di seluruh Distrik dan sekitar HQ dengan alokasi anggaran sebesar Rp 422.940.000,- dari rencana sebesar Rp 1.092.648.000,-, Tidak ada pengetahuan dan pengalaman lokal yang dimiliki masyarakat yang diterapkan dalam pengelolaan hutan tanaman industri di PT SBA Wood Industries. PT SBA Wood Industries telah berupaya membangun ekonomi lokal berbasis kehutanan melalui program CSR dan kerjasama tanaman kehidupan, memberi kesempatan masyarakat dalam pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK), kerjasama program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), dan membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat setempat untuk bekerja sebagai karyawan PT SBA Wood Industries maupun pekerja kontraktor.
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT SBA Wood Industries has carried out regular monitoring and evaluation activities for production aspects including:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Rational forest growth rate (forest increment) through annual PSP plot measurement activities</i> ✓ <i>Determination of AAC is carried out through forest stand inventory (PHI) activities carried out on plots to be harvested</i> ✓ <i>Forest regeneration in the form of forest inventory activities through Plantation Assessment Team (PAT) activities on plants aged 2 months, 6 months, 12 months and 36 months</i> ✓ <i>There is monitoring of harvested timber forest products, through 2023 RKT harvest results report recapitulation data, 2023 RKT monthly harvest results report (LHP), 2023 RKT small round wood (KBK) Measurement Book, 2023 RKT Daily Balance per Node, and 2023 RKT Monthly TPK Forest and Intermediate TPK Forest Log Movement Report</i> ✓ <i>The company also monitors the use of non-timber forest products (NTFPs) by the community, especially fishing.</i> ✓ <i>The Company has carried out CoC Money activities, as evidenced by the CoC Money Reports for January 2023 and July 2023.</i> ✓ <i>Efficiency of forest use is proven through: Waste monitoring is carried out through wood loss and wood residue activities after forest harvesting activities. And set a maximum height of felled tree stumps of 5 cm; and waste (total wood loss) is a maximum of 0.5 m³/ha</i> <i>PT SBA Wood Industries has carried out environmental monitoring that has the potential to affect the health and vitality of forest ecosystems, such as pests and diseases, excess animal populations and excessive livestock grazing, forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities.</i> <i>PT SBA Wood Industries does not regulate, monitor and control the use of non-timber forest products as contained in the NTFP Management report which is carried out every semester. The NTFPs used by the community are fish. And based on reports on the use of NTFPs, the use of NTFPs is for their own needs and sales are not in large quantities, as proven by the results of this report, and people sell fish that are not always for sale. And the use of fish is not the responsibility of forest management so it is not included in the management plan document.</i> <i>PT SBA Wood Industries has monitored and evaluated the working conditions and environment in the field camp environment. Based on document verification, it is known that during the last year PT SBA Wood Industries has carried out activities: OHS and Environmental Inspections, Employee Health Checks, OHS and Environment implementation evaluation meetings, Contractor Performance Monitoring.</i> <i>PT SBA Wood Industries has monitored and evaluated the implementation and effectiveness of the health and safety management system. Implementation of monitoring and evaluation of the</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>implementation and effectiveness of SMK3 which is carried out periodically, every month, quarter and every year, as stated in the documents: P2K3 Report, Employee Health Examination Results (MCU) Report, Contractor Performance Monitoring Report, and Integrated Management System Internal Audit Report ISO 14001, ISO 45001, SMK3.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has carried out regular Programs and Audit Plans for Internal Operational Audit activities, which include Plantation, Nursery, Harvesting and SDA Project activities.</i> <i>PT SBA Wood Industries has also carried out an internal audit regarding management requirements, namely the 2023 Check Point Score Card audit standard, which consists of: PHL-VLHH standards based on SK. 9895 Appendix 1.1, IFCC ST 1001:2021, SMK3 PP 50 of 2012, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has appointed the person responsible for internal audit activities, as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Internal – Operational Auditors: Aidil Richardo (Director's Decree No.098/SK-SBAW/II/2023 dated 29 January 2023) and Bambang Hermanto Wibowo (Director's Decree No.099/SK-SBAW/II/2023 dated 29 January 2023</i> ✓ <i>Internal Auditor – (PHL Scheme, ISO, SMK3), Appointed by the Board of Directors on January 20 2023: Lead Auditor (Aang Ardiansyah) and Auditors (Titus Adi Prasetyo, Kerrin, Yesmika Faranis)</i> <p><i>Auditors who will carry out internal audit duties have been appointed as competent auditors and have taken part in training under various audit schemes (PHL, IFCC, FSC, ISO 14001, ISO 45001, SMK3 and others) which are held externally and in house training. The determination of an auditor is also based on the field or department of internal audit.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT SBA Wood Industries has conducted a management review every year, as stated in the PT SBA Wood Industries Management Review Meeting Agenda for 2023 which was held on December 30 2023, attended by the President Director and all department heads of PT SBA Wood Industries consisting of HSE Head, Management System Head, Environment Head, Health & Safety Head, Trade Union Head, Management System, Planning Head, External Relations, Plantation Control Head, Nursery Control Head, Harvesting Control Head, Fire Operation Management Head, R&D, TSD, General Affair, CAD, Social, and Purchasing.</i> <i>PT SBA Wood Industries has also conducted a 2023 Operational Management Review on December 26 2023, which was attended by the President Director, Trade Union Representatives and Representatives from each department. The agenda for the 2023 management review meeting is about improving implementation related to Work Area Arrangement, Nursery Operations, Plantation Operations and improving the implementation of Harvesting Operations.</i> • <i>PT SBA Wood Industries has ensured that the output of the Management Review on 26 December 2023 includes decisions related to opportunities for continuous improvement as well as changes required in the management system, namely related to: reporting of boundary maintenance results, monthly reporting of RKT implementation, planting activities according to procedures, sufficient seeds ready for planting, CoC monitoring and evaluation must involve all district CoC officers, carrying out RIL assessments consistently, ensuring HOA activities are in accordance with the flow in the SOP</i> • <i>PT SBA Wood Industries has documented information on the results of the 2023 Management Review on December 26 2023 on form HSE-FM-01234-01.</i> <i>The results of the management review related to management that have been prepared are in the form of Minutes of the 2023 PT SBA Wood Industries Management Review Meeting, as a whole the documented information has been identified.</i> • <i>PT SBA Wood Industries telah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk aspek produksi meliputi :</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Tingkat pertumbuhan hutan (riap hutan) secara rasional melalui kegiatan pengukuran plot PSP setiap tahun</i> ✓ <i>Penentuan AAC dilakukan melalui kegiatan Inventarisasi tegakan hutan (PHI) yang dilaksanakan pada petak yang akan dipanen</i> ✓ <i>Regenerasi hutan berupa kegiatan inventarisasi hutan melalui kegiatan Plantation Assessment Team (PAT) pada tanaman berumur 2 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 36 bulan</i> ✓ <i>Terdapat monitoring hasil hutan kayu yang dipanen, melalui data rekapitulasi LHP RKT Tahun 2023, Laporan bulanan produksi (LHP) RKT 2023, Buku Ukur KBK RKT 2023, Neraca Harian</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>per Simpul RKT 2023, dan Laporan Mutasi Kayu Bulat TPK Hutan dan TPK Antara Bulanan RKT 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perusahaan juga melaksanakan pemantauan terhadap pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) oleh masyarakat, khususnya penangkapan ikan. ✓ Perusahaan telah melaksanakan kegiatan Monev CoC, sebagaimana bukti Laporan Monev CoC bulan Januari 2023 dan Juli 2023. ✓ Efisiensi pemanfaatan hutan dibuktikan melalui: Monitoring limbah dilaksanakan melalui kegiatan wood loss dan wood residu setelah kegiatan pemanenan hutan. Dan Menetapkan tinggi tunggul pohon yang ditebang maksimal 5 cm; dan limbah (total wood loss) maksimal 0,5 m³ /ha <ul style="list-style-type: none"> • PT SBA Wood Industries telah melakukan pemantauan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, seperti hama dan penyakit, eksek populasi satwa dan penggembalaan ternak berlebihan, kebakaran hutan, penebangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan. • PT SBA Wood Industries tidak melakukan pengaturan, pemantauan dan kontrol terhadap pemanfaatan hasil hutan bukan kayu yang termuat dalam laporan Penegelolaan HHBK yang dilaksanakan setiap Semester. HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah ikan. Dan berdasarkan laporan pemanfaatan HHBK bahwa pemanfaatan HHBK adalah untuk kebutuhan sendiri dan penjualan dalam jumlah yang tidak besar terbukti dari hasil pelaporan tersebut, dan masyarakat menjual ikan tidak tetap untuk di jual. Dan pemanfaatan ikan bukan merupakan tanggung jawab pengelolaan hutan sehingga tidak masuk dalam dokumen rencana pengelolaan. • PT SBA Wood Industries telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Berdasarkan verifikasi dokumen diketahui selama satu tahun terakhir PT SBA Wood Industries telah melakukan kegiatan : Inspeksi K3 dan Lingkungan, Pemeriksaan Kesehatan Karyawan, Rapat evaluasi pelaksanaan K3L, Monitoring Kinerja Kontraktor. • PT SBA Wood Industries telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan efektivitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan SMK3 yang dilakukan secara berkala, setiap bulan, triwulan dan setiap tahun, sebagaimana tertuang dalam dokumen : Laporan P2K3, Laporan Hasil Pemeriksaan Kesehatan (MCU) Karyawan, Laporan Monitoring Kinerja Kontraktor, dan Laporan Audit internal Sistem Manajemen Terpadu ISO 14001, ISO 45001, SMK3. • PT SBA Wood Industries telah melakukan Program dan Audit Plan secara berkala untuk kegiatan Audit Internal Operasional, yang meliputi kegiatan Plantation, Nursery, Harvesting dan SDA Project. PT SBA Wood Industries juga telah melaksanakan audit internal terkait persyaratan untuk pengelolaan yaitu standar audit Check Point Score Card 2023, yang terdiri dari: Standar PHL-VLHH berdasarkan SK. 9895 Lampiran 1.1, IFCC ST 1001:2021, SMK3 PP 50 Tahun 2012, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. • PT SBA Wood Industries telah menetapkan penanggung jawab kegiatan audit internal, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Auditor Internal – Operasional : Aidil Richardo (SK Direksi No.098/SK-SBAW/II/2023 tanggal 29 Januari 2023) dan Bambang Hermanto Wibowo (SK Direksi No.099/SK-SBAW/II/2023 tanggal 29 Januari 2023) ✓ Auditor Internal – (Skema PHL, ISO, SMK3), Ditetapkan oleh Direksi tanggal 20 Januari 2023; Lead Auditor (Aang Ardiansyah) dan Auditor (Titus Adi Prasetyo, Kerrin, Yesmika Faranis) <p>Auditor yang akan menjalankan tugas internal audit, telah ditetapkan auditor-auditor yang berkompeten dan telah mengikuti diklat dengan berbagai skema audit (PHL, IFCC, FSC, ISO 14001, ISO 45001, SMK3 dan lainnya) yang diselenggarakan secara eksternal maupun inhouse training. Penetapan seorang auditor juga berdasarkan bidang atau departemen internal audit.</p> • PT SBA Wood Industries telah melakukan tinjauan pengelolaan/management review setiap tahun, sebagaimana tertuang dalam Agenda Rapat Tinjauan Manajemen PT SBA Wood Industries Tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2023, diikuti oleh Direktur Utama dan seluruh pimpinan departemen PT SBA Wood Industries terdiri dari HSE Head, Management System Head, Environment Head, Health & Safety Head, Ketua Serikat Pekerja, Management System, Planning Head, External Relation, Plantation Control Head, Nursery Control Head, Harvesting Control Head, Fire Operation Management Head, R&D, TSD, General Affair, CAD, Sosial, dan Purchasing.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>PT SBA Wood Industries juga telah melakukan Tinjauan Pengelolaan Operasional Tahun 2023 pada tanggal 26 Desember 2023, yang dihadiri oleh Direktur Utama, Perwakilan Serikat Pekerja dan Perwakilan dari masing-masing departemen. Agenda rapat tinjauan pengelolaan tahun 2023 yaitu tentang peningkatan implementasi terkait Penataan Areal Kerja, Operasional Nursey, Operasional Plantation dan peningkatan implementasi Operasional Harvesting.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT SBA Wood Industries telah memastikan bahwa Luaran hasil Tinjauan Manajemen tanggal 26 Desember 2023 telah mencakup keputusan terkait dengan kesempatan atau peluang-peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan, yaitu terkait: pelaporan hasil pemeliharaan batas, pelaporan bulanan pelaksanaan RKT, kegiatan penanaman sesuai prosdur, kecukupan bibit siap tanam, monev CoC harus melibatkan seluruh petugas CoC distrik, melakukan penilaian RIL secara konsisten, memastikan kegiatan HOA sesuai dengan alur pada SOP PT SBA Wood Industries telah mendokumentasikan informasi hasil Tinjauan Manajemen Tahun 2023 pada tanggal 26 Desember 2023 pada form HSE-FM-01234-01. <p>Hasil tinjauan manajemen terkait pengelolaan yang telah disusun berupa Notulen Meeting Management Review PT SBA Wood Industries Tahun 2023, secara keseluruhan informasi terdokumentasi yang sudah diidentifikasi.</p>
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT SBA Wood Industries has taken action to make improvements and evaluate to eliminate the causes of nonconformities and prevent nonconformities from occurring elsewhere by determining the root of the problem, regarding nonconformities arising from monitoring measurement analysis and evaluation activities, Internal Audit activities and Review activities management in 2023</i> <i>PT SBA Wood Industries has taken action on existing non-conformities resulting from performance evaluation activities, internal audits and management reviews in 2023. And most of the improvements to these non-conformities have been declared closed and others are still in process</i> <i>PT SBA Wood Industries has stored information and documented a summary of non-conformities, follow-up and corrective actions that have been taken from the results of performance evaluations, internal audits and management reviews in 2023 in the form of a matrix/form.</i> <i>PT SBA Wood Industries has made continuous improvements in the form of:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Implementation of improvements using the PDCA concept</i> ✓ <i>Improvements based on non-conformities identified from Performance Evaluation, Internal Audit and Management Review activities in accordance with procedures or guidelines (planning) that are consistently carried out by the company</i> PT SBA Wood Industries telah mengambil tindakan untuk melakukan perbaikan dan mengevaluasi untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian dan mencegah agar ketidaksesuaian tersebut tidak terjadi di tempat lain dengan menentukan akar masalahnya, terhadap ketidaksesuaian yang timbul dari kegiatan pemantauan pengukuran analisis dan evaluasi, kegiatan Audit Internal dan kegiatan Tinjauan pengelolaan tahun 2023 PT SBA Wood Industries telah melakukan tindakan terhadap ketidaksesuaian yang ada dari hasil kegiatan evaluasi kinerja, internal audit dan tinjauan pengelolaan tahun 2023. Dan sebagian besar dari perbaikan dari ketidaksesuaian tersebut telah dinyatakan selesai (<i>closed</i>) dan sebagian lainnya masih dalam proses PT SBA Wood Industries telah menyimpan informasi dan mendokumentasikan tentang summary tentang ketidaksesuaian, tindak lanjut dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan dari hasil evaluasi kinerja, internal audit dan tinjauan pengelolaan tahun 2023 dalam bentuk matrik/form. PT SBA Wood Industries telah melakukan perbaikan berkelanjutan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Implementasi perbaikan-perbaikan dengan konsep PDCA ✓ Perbaikan berdasarkan ketidaksesuaian yang teridentifikasi dari kegiatan Evaluasi Kinerja, Internal Audit dan Tinjauan Pengelolaan sesuai dengan prosedur atau pedoman (perencanaan) yang konsisten dilakukan oleh perusahaan

Conclusion/ Kesimpulan:

The results of the surveillance I audit at PT SBA Wood Industries show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

- 1. No Major category.*
- 2. There are 4 (four) Minor categories; will be verified in the next audit.*
- 3. There are 6 (six) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian audit Penilikan ke-1 di PT SBA Wood Industries memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor berjumlah 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 6 (enam); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

*Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.*

Depok, 09 Februari 2024

No. : 099.3/SKEP-MUTU/II/2024
Lamp. : 1 Lampiran
Perihal : Keputusan Hasil Penilikan ke-1 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.
Direktur
PT SEBANGUN BUMI ANDALAS WOOD INDUSTRIES
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilikan ke-1 sertifikasi SFM IFCC pada PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries sebagai berikut :

No. Sertifikat : LSSFM-001/MUTU/IFCC-007
Masa Berlaku Sertifikat : 04 Desember 2023 s/d 02 Februari 2026
Ruang Lingkup : Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas : 136.524,68 Ha
Lokasi : Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
Tanggal Penilikan : 08-14 Januari 2024
Tim Audit :

- Aep Sukendar, S. Hut (Lead Auditor, Bidang Ekologi)
- Ence Hedi Hasan Z, S. Hut (Auditor, Bidang Produksi)
- Mashari, S. Hut (Auditor, Bidang Sosial)
- Wuri Pratini Hawiati, S. Hut (Magang, Bidang Produksi)

Standar : IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari

Hasil Penilikan :

- a. Pemenuhan Standar : Memenuhi
- b. NC Major : -
- c. NC Minor : 4 (empat)
- d. Observasi : 6 (enam)

Status Sertifikat :
Audit Selanjutnya : Penilikan Ke-2, selambat-lambatnya dilaksanakan pada Januari 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



mutu
international

Irham Budiman
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023